

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan pada lingkup kehidupan masyarakat, lembaga, atau organisasi tertentu baik itu yang dibentuk oleh masyarakat sendiri ataupun formal yang didirikan oleh pihak pemerintahan, seperti halnya madrasah, perusahaan, ataupun tempat lainnya.¹ dalam hal ini maka untuk pemerolehan data secara real maka peneliti perlu melakukan tindakan terjun lapangan, yaitu melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kramat Tegal untuk melakukan *research* penelitian terhadap model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*), dimana peneliti memberikan penjelasan dengan cara pendiskripsian serta penganalisisan atas objek sasaran yang akan diteliti entah itu berupa kejadian alam, kegiatan, tindakan, asumsi, pola pikir, keyakinan seseorang baik itu individu ataupun kelompok. Adapun tujuan yang termuat dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran serta pengungkapan akan sesuatu (*to describe and explore*) serta untuk memberikan gambaran juga penjelasan terhadap sesuatu (*to describe and explain*).² Sehingga pemakaian metode ini akan mampu membantu peneliti untuk memperoleh data secara dalam, lengkap dan akurat saat peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Dengan adanya begini maka peneliti dapat mengetahui bagaimana Model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas di SMP Negeri 2 Kramat Tegal.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Kramat Tegal pemilihan lokasi penelitian dilatorbelakangi beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Prestasi sekolah di SMP Negeri 2 Kramat Tegal yang bagus

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PustakaSetia, 2011), 31.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

2. Akhlak atau karakter siswa yang baik di SMP Negeri 2 Kramat Tegal
3. Belum pernah dilakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kramat Tegal tentang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat Tegal

C. Subyek Penelitian

Pelaku dalam suatu sasaran dalam penelitian dinamakan dengan subyek penelitian. Sementara sasaran yang dijadikan perhatian dalam penelitian dinamakan objek penelitian. Pada kesempatan kali ini peneliti memilih subjek penelitian mencakup anggota di SMP Negeri 2 Kramat Tegal, guru-guru, pegawai, dan Kepala sekolah. Sementara objeknya yakni Model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas. Sebutan populasi pada penelitian kualitatif tidaklah terpakai, namun Spradley memberikan sebutan dengan “*social situation*” atau situasi sosial dengan elemen yang terbagi menjadi tiga diantaranya lokasi (*place*), pelaksana (*actors*), serta kegiatan (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³ Maka dapat dikatakan lokasi yang menjadi sasaran adalah SMP Negeri 2 Kramat, sasaran dari pelaku yaitu guru, kepala sekolah, pegawai dan terakhir kegiatan yang akan menjadi sasaran dalam penelitian adalah Model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas.

Teknik yang dipilih adalah *purposive sampling*, yang mana peneliti melakukan pertimbangan saat mengambil sampel data atau dari suatu sumber data, seperti halnya pemilihan pelaku yang menguasai objek penelitian si peneliti, sehingga peneliti lebih termudahkan dalam mengorek informasi serta mendalami situasi sosial yang diteliti.⁴

D. Sumber Data

1. Jenis data
 - Pemakaian data pada penelitian ini berupa transkrip kata, tindakan, kondisi serta fenomena yang terealisasi dilapangan.
2. Sumber Data
 - a. Data Primer
 - Pengambilan data yang didapatkan serta dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan observasi dari

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

seorang informan terhadap objek penelitian dinamakan sumber data primer.⁵ Dengan kata lain peneliti melakukan penelitian dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan peran model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi agar data otentik.

b. Data Sekunder

Pemerolehan data dari suatu dokumen, arsip, berkas dan lainnya adalah pemerolehan sumber data sekunder.⁶ Literature serta buku-buku yang dijadikan sasaran pengambilan data adalah yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dikaji sang peneliti. Sasaran dari peneliti untuk data sekunder ini yaitu berkaitan dengan visi, misi, rencana pelaksanaan pembelajaran, beserta data-data yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu langkah untuk seorang peneliti mampu mendapatkan data, hal ini diungkapkan oleh Suharsini Akunto.⁷ Berikut teknikanya:

1. Wawancara

Lexy J. Moelong menyatakan bahwa: “Metode wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud, dalam percakapan dilakukan oleh dua pihak, pihak yang pertama adalah pewawancara (*interviewer*) yang bertugas mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab dan memberikan informasi.”⁸

Penggunaan metode wawancara ini agar peneliti dapat melakukan penggalan data yang terkait tentang Model kepemimpinan kepala sekolah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada subjek penelitian. Dengan adanya teknik ini

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 137.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 137.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 291.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

maka akan terkuak beberapa informasi atau sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan keontetikkannya.

2. Observasi

Penghimpunan serta penggalian data dengan cara melakukan pengamatan pada suatu tindakan atau fenomena atau peristiwa adalah kegiatan atau metode observasi.⁹ Dalam kegiatan observasi maka dapat dipastikan semua panca indra akan turut bekerja sesuai dengan fungsi dan kegunaannya untuk melakukan pengamatan. Ngalim Purwanto juga menyatakan bahwa: "Observasi adalah cara menganalisis dan mengumpulkan data secara sistematis berkaitan tingkah laku dengan cara mengamati dan melihat individu atau kelompok secara langsung."¹⁰

Terkadang penelitian ini juga memakai cara pasif, dimana peneliti hadir dalam lokasi penelitian namun tidak ikut andil dalam kegiatan. Selain itu untuk mendeskripsikan kejadian penelitian, observasi ini bermaksud agar peneliti mampu mendapatkan gambaran umum dari SMP Negeri 2 Kramat Tegal.

Peneliti dalam hal ini menerapkan observasi pasif, dimana peneliti sekedar mengamati aktifitas di SMP Negeri 2 Kramat Tegal untuk memperoleh kelengkapan data terutama informasi yang berhubungan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal.

3. Dokumentasi

Melihat serta mencatat suatu dokumen yang ada atau tersedia pada lokasi penelitian untuk dapat dikumpulkan serta ditampung adalah metode pengumpulan data berupa dokumentasi.¹¹ Sementara Suharsini Arikunto menyatakan sebagai berikut: "metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya."¹² Adanya metode ini dapat berguna untuk

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 309.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), 149.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 117.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

penguat, pelengkap serta pendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang objektif serta valid maka perlu adanya melakukan pengujian keabsahan data yang telah terkumpul. Adapun pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memakai uji kredibilitas data. Berikut macam-macamnya:

1. Perpanjangan pengamatan

Kembalinya peneliti untuk melakukan pengamatan ataupun melakukan sesi wawancara pada sumber yang lama ataupun baru adalah langkah perpanjangan pengamatan. Hal ini memiliki manfaat untuk mendekati atau mengakrabkan narasumber dengan peneliti sehingga mereka akan jauh lebih terbuka dan percaya satu sama lain, dan dari hal ini akan membuat peneliti memperoleh informasi yang disembunyikan.¹³ Dengan adanya perpanjangan penelitian ini peneliti ingin mengcrosscheck informasi pada informan yang bersangkutan dengan model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan agar apabila ditemukan kekurangan atau data baru maka data lama dapat dilengkapi atau direvisi sehingga menjadi benar-benar valid.

2. Triangulasi

Penggunaan cara dengan memakai berbagai cara, waktu, serta data untuk menguji kredibilitas data adalah metode uji kredibilitas dengan triangulasi.¹⁴ Penggunaan triangulasi ini memberikan efek kredibilitas data jauh lebih tinggi, karena dalam mengecek data dilakukan dari berbagai pemerolehan sumber data, dengan bermacam teknik mulai dari mewawancarai informan, melakukan observasi serta dalam jangka waktu yang berbeda-beda atau saat moment yang berbeda-beda. Adapun berikut adalah pembagian triangulasi:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 372.

a. Triangulasi Sumber

Penggunaan tringulasi ini yaitu pengecekan dilakukan dengan beberapa sumber yang didapatkan.¹⁵ Peneliti memilih kepala sekolah, guru, dan pegawai, untuk menjadi sasaran pemerolehan data kemudian melakukan pendiskripsian, pengategorisasian dengan peletakan pandangan yang sama sama beda serta memilih data yang spesifik. Setelah melakukan analisis maka akan memperoleh kesimpulan dan akan disepakati.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan teknik yang berbeda untuk memperoleh data yang sama adalah langkah dari triangulasi teknik.¹⁶ Jadi teknik yang dipakai dalam tringulasi ini yaitu teknik observasi serta dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan pada subjek atau informan yang bersangkutan dengan objek penelitian dari peneliti, lalu dilakukan pengecekan dengan observasi sertadokumentasi di SMP Negeri 2 Kramat Tegal.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga terpengaruh oleh waktu, dimana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara saat pagi haridengan informan jauh akan terasa segar segar dikarenakan narasumber belum banyakmasalah atau fikiran, sehingga dapat memberikan data validdan kredibel.¹⁷ Penggunaan metode ini dilakukan peneliti dengan wawancara, observasi serta dokumentasi atas kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat Tegal. saat waktu dan situasi yang berbeda agar peneliti dapat mengetahui apakah ada perbedaan data yang diperoleh selama pelaksanaan waktu yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya bahan untuk mendukung pendapat atau suatu temuan disebut dengan bahan referensi. contohnya hasil wawancara terkait kepala sekolah dalam meningkatkan mutu

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta) 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)374.

kualitas lembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal., sehingga teramat dibutuhkan transkrip wawancara serta hasil dokumentasi foto.

4. Mengadakan *Member Check*

Proses mengecek data dari peneliti ke pemberi data disebut dengan *Member check*. *Member check* memiliki tujuan agar dapat mengetahui jauhnya pemerolehan data yang didapatkan dari informan. Banyaknya kesepakatan oleh para informan akan memberikan kevalidan pada data sehingga data dapat dikatakan kredibel. Langkah ini telah peneliti lakukan untuk memastikan sesuai tidaknya hasil wawancara tersebut sehinggampu menggambarkan peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa dalam kejujuran. *Member check* dilakukan oleh peneliti terhadap informan seperti bapak kepala madrasah, guru dan pegawai SMP Negeri 2 Kramat..

G. Teknik Analisis Data

Pengurutan data, penyusunan ke dalam pola dengan susunan yang runtut sesuai uraian dasar-dasarnya adalah analisis data. dimana data yang telah didapatkan kemudian dianalisis agar memperoleh suatu kesimpulan.¹⁸ Analisis data yaitu proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Caranya mengelompokkan data dengan pengorganisasian pada tiap kategori lalu dijabarkan pada unit-unit baru bersintesa dan menyusun ke suatu pola dengan melakukan pemilihan pokok dan tidak pokok untuk dapat dipelajari baru dapat menarik kesimpulan yang memahamkan.¹⁹ Berikut analisis data yang peneliti lakukan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, penyerderhanaan, abstraksi serta mentransformasi data kasar ke catatan lapangan adalah kegiatan dari pereduksian data.²⁰ pereduksian ini dapat menunjukkan ketajamannya atas suatu gambaran penelitian dan akan memberikan kemudahan pengambilan data lagi jika dibutuhkan.

¹⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 335.

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

Penerjunan ke SMP Negeri 2 Kramat Tegal dan melakukan pemilihan pokok utama serta fokus terhadap hal penting juga melakukan pengelompokan data yang selaras dengan tema, sehingga mampu memberikan ringkasan, kode dan analisis sampai terbentuklah pola telah berhasil dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti berhasil mendapatkan banyak data tentang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat Tegal.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan pereduksian maka peneliti perlu menyajikan data. Adapun penyajian itu berupa penguraian singkat, membentuk bagan, hubungan kausal antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Dominannya penyajian data yang dilakukan selalu membentuk teks naratif. Dengan adanya penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami kejadian yang berlangsung, dapat melakukan perencanaan analisis berikutnya atas apa yang dipahami sebelumnya.²¹

Penyajian data didapatkan dari lokasi penelitian, yaitu dari SMP Negeri 2 Kramat Tegal. Pemerolehan data didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan juga pegawai SMP Negeri 2 Kramat Tegal. Selain itu juga dari kegiatan observasi saat dilapangan yang kemudian disajikan sesuai dengan pemerolehan tentang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Kramat Tegal.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan suatu kesimpulan adalah suatu tahap terakhir dalam kegiatan apapun. Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif ini masih berupa hipotesis semata, sehingga di waktu selanjutnya bisa jadi hipotesis tersebut akan mengalami perubahan sesuai dengan beriringnya ditemukan data-data baru yang valid dan konsisten selama melakukan penelitian di lapangan. Dengan adanya suatu bukti tambahan atau terbaru maka kesimpulan yang ditarik akan menjadi kredibel, sehingga bisa jadi kesimpulan akan mampu menjawab rumusan masalah tentang model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Kramat Tegal. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 17.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti beradadilapangan.²²



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)345.